



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

Dalam penelitian ini akan digunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sebagai obyek penelitian. Lalu akan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai variabel yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Penelitian ini akan menggunakan data perusahaan yang diambil dari data Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dan sampel diambil berdasarkan metode *purposive sampling*.

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan data perusahaan yang tercatat pada BEI dari periode 2017 hingga 2020 dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember. Data akan dikumpulkan melalui situs www.idx.co.id.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan pendekatan menurut (Cooper & Schindler, 2014: 126 - 129) yang mengklasifikasikan desain penelitian kedalam beberapa sudut pandang, yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah (*Degree of Research Question Crystallization*)

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini merupakan studi formal karena penelitian ini dimulai dari hipotesis atau pertanyaan riset yang selanjutnya melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data. Tujuan dari penelitian ini sebagai studi formal sendiri adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan riset pada rumusan masalah.



2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode pengamatan karena akan dilakukan pengamatan dan pencatatan atas seluruh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian yang diperoleh dari pengamatan dan pencatatan dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti (*Researcher Control of Variables*)

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena adanya upaya untuk mengontrol dan memanipulasi variabel-variabel yang ingin diteliti. Akan tetapi, penelitian ini hanya menganalisis dan melaporkan apa telah terjadi dan telah diteliti.

4. Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*)

Penelitian ini merupakan penelitian kausal karena penelitian ini mengukur hubungan antar variabel – variabel penelitian dan menganalisis sebab akibat dari variabel independen ke variabel dependen yang ingin diteliti.

5. Dimensi Waktu (*The Time Dimension*)

Penelitian ini menggunakan dimensi waktu *cross-sectional* karena penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan pada satu periode waktu dari perusahaan – perusahaan yang ada.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan (*The Topical Scope*)

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena hipotesis akan diuji secara kuantitatif yang berupaya dalam memperoleh karakteristik populasi dengan kesimpulan dan karakteristik sampel.

7. Lingkup Penelitian (*The Research Environment*)

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena menggunakan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan pengamatan (observasi) secara tidak langsung yang dimana data diperoleh dari BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa variabel untuk menganalisis data.

Variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen (variabel bebas) pada penelitian ini yaitu Penghindaran Pajak dan variabel dependen (variabel terikat) pada penelitian ini yaitu Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen.

1. Variabel Dependen (Penghindaran Pajak)

Variabel penghindaran pajak merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen diukur menggunakan proksi Current ETR. Untuk mengukur Current ETR peneliti mengacu pada penelitian (Widagdo et al., 2020). Rumus mengukur Current ETR sebagai berikut :

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{current income tax expense (beban pajak kini)}}{\text{total pretax accounting income (laba sebelum pajak)}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

(1) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Dalam mengukur profitabilitas suatu perusahaan pun dapat menggunakan berbagai cara. Rumus ini mengacu pada penelitian (Sri Ayem & Sari, 2019) dan (Gloria & Apriwenni, 2020). Rumus perhitungan profitabilitas perusahaan menggunakan proksi :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Income after Tax}}{\text{Total Asset}}$$



(2) Leverage

Leverage merupakan gambaran penggunaan hutang oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Rumus ini mengacu pada penelitian (Suryani, 2020). Rumus *leverage* perusahaan diukur menggunakan proksi perbandingan antara hutang terhadap asset perusahaan.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

(3) Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan yang dimana berfungsi untuk mengawasi dan memonitor kinerja perusahaan dan tidak memiliki hubungan dengan perusahaan ditempatnya menjabat sebagai komisaris independen. Rumus ini mengacu pada penelitian (Noviyani & Muid, 2019). Pada penelitian ini komisaris independent diukur dengan cara :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Jumlah Komisaris}}$$

(4) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh perusahaan dari sebuah institusi atau lembaga lain. Rumus ini mengacu pada penelitian (Mahendra Jaya Wardana & Sartika Wulandari, 2021). Kepemilikan institusional diukur dengan cara :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1

Operasional Variabel

No.	Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala
1.	Penghindaran Pajak	Dependen	$Current\ ETR = \frac{beban\ pajak\ kini}{laba\ sebelum\ pajak}$	rasio
2.	Profitabilitas	Independen	$Return\ on\ Asset\ (ROA) = \frac{Income\ after\ Tax}{Total\ Asset}$	rasio
3.	Leverage	Independen	$Debt\ to\ Asset\ Rati = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$	rasio
4.	Komisaris Independen	Independen	$Kom.\ Independent = \frac{Jumlah\ Komisaris\ Independen}{Total\ Jumlah\ Komisaris}$	rasio
5.	Kepemilikan Institusional	Independen	$Kep.\ Institusional = \frac{Jumlah\ Saham\ Institusional}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$	rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data keuangan dari perusahaan dari sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data perusahaan diperoleh dari situs resmi perusahaan dan atau dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, *idx.co.id*.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ada teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sampel dipilih dengan berbagai kriteria yang sudah ditetapkan.



Tabel 3. 2

Prosedur Pemilihan Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020	54
2	Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara konsisten 2017-2020	(2)
3	Perusahaan pertambangan yang melakukan delisting selama periode 2017-2020	(13)
4	Perusahaan pertambangan yang mencatatkan kerugian saat periode 2017-2020	(20)
	Sampel Penelitian	19
	Periode Penelitian	4 tahun
	Total Sampel (n x periode penelitian) (19 x 4 tahun)	76

F. Teknik Analisis Data

Setelah pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan, penelitian kemudian dilanjutkan menggunakan *program IBM SPSS*. Beberapa teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu:

1. Uji Kesamaan Koefisiensi (Uji *Pooling*)

Pengujian *pooling* dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dapat digabungkan (antara data *cross-sectional* dan *time series*) dengan menggunakan variabel *dummy*. Adapun kriteria dari uji ini, yaitu :

- (1) Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak dapat *dipool*.
- (2) Jika nilai sig >0,05 maka data dapat *dipool*

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



kesimpulan yang digeneralisasi (Sugiyono, 2022:147). Analisis ini merupakan analisis dasar dalam perhitungan statistik dengan tujuan untuk mengetahui nilai rata - rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), jumlah (*sum*), dan lainnya (Riyanto & Hatmawan, 2020:53).

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas akan menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam variabel memiliki distribusi yang normal (Riyanto & Hatmawan, 2020:137). Data berdistribusi normal apabila hasil sig dari pengujian K-S $> 0,05$ dan berdistribusi tidak normal apabila $\leq 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak seharusnya terdapat korelasi diantara variabelnya. Pada pengujian ini apabila hasil penelitian menunjukkan nilai tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 maka berarti tidak terdapat multikolineritas antar variabel bebas (Riyanto & Hatmawan, 2020:139).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka terjadi heterokedastisitas. Uji ini akan menggunakan uji *Glejser* dengan kriteria (Riyanto & Hatmawan, 2020:140) :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika pada uji t variabel bebas memiliki nilai sig < 0,05 dipastikan adanya heterokedastisitas.
- (2) Jika pada uji t variabel bebas memiliki nilai sig > 0,05 dipastikan tidak adanya heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, artinya terdapat kesalahan pengganggu (residual) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Untuk menguji autokorelasi dapat menggunakan Uji *Run-Test*, dimana hasil $Asymp.sig > \alpha (0,05)$ dapat disimpulkan model penelitian bebas dari autokorelasi.

4) Uji Hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas yang ada dengan satu variabel terikat. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini (Riyanto & Hatmawan, 2020:140-141) :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Penghindaran Pajak)

β_0 = Konstanta

X₁ = Profitabilitas

X₂ = *Leverage*

X₃ = Komisaris Independen

X₄ = Kepemilikan Institusional



$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 =$ Koefisien regresi

© $\varepsilon = error$

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ditujukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menunjukkan keterkaitan dengan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada pada antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pula keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini.

b. Uji Statistik F

Uji statistik f bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan nilai sig 0.05 maka apabila nilai sig < 0.005 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

(1) $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$, maka berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$, maka berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen

(2) Jika nilai pada kolom sig. $< \alpha (0,05)$, maka model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai pada kolom sig. $\geq \alpha (0,05)$, maka model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Statistik t

Uji statistik t memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Apabila nilai $\text{sig} < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini, yaitu :

(1) $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_1 : \beta_1 > 0$

$H_2 : \beta_2 > 0$

$H_3 : \beta_3 < 0$

$H_4 : \beta_4 < 0$

(2) Jika nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$ maka tolak H_0 , artinya koefisien regresi signifikan (variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen). Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha (0,05)$ maka tidak tolak H_0 , artinya koefisien regresi tidak signifikan (variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.